

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang akan membahas tentang kesimpulan dan saran yang adalah tindak lanjut dari penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian tentang pengalaman perawat menerapkan komunikasi terapeutik mengatasi dampak hospitalisasi pada anak pra sekolah di ruang Clara Charitas Hospital KM. 7 menghasilkan pengalaman tentang persepsi, pendapat, perasaan, pendekatan, hambatan, upaya mengatasi hambatan dan pengalaman pada tahap pra interakis komunikasi terapeutik.

A. Kesimpulan

Pengalaman perawat dalam menerapkan komunikasi terapeutik mengatasi dampak hospitalisasi pada anak pra sekolah yang dilakukan peneliti menghasilkan 8 tema yaitu:

1. Persepsi perawat tentang pengalamannya menerapkan komunikasi terapeutik mengatasi dampak hospitalisasi ada 2 yaitu : a. ungkapan positif ada yang gampang, kadang-kadang gampang dan gampang.
b. ada yang susah, kadang-kadang susah dan susah.
2. Pendapat perawat tentang komunikasi terapeutik adalah komunikasi yang membantu proses kesembuhan pasien dan membuat pasien nyaman.

3. Perasaan perawat dalam menerapkan komunikasi terapeutik mengatasi dampak hospitalisasi yaitu respon positif kasihan dan respon negatif jengkel dan binggung.
4. Pendekatan dalam komunikasi terapeutik pada anak pra sekolah yang dilakukan partisipan adalah dengan menajak bermain, merayu anak, mengajak ngobrol, mengajak bercerita, terlibat dalam aktifitas dan terlibat dalam permainan anak.
5. Hambatan perawat dalam menerapkan komunikasi terapeutik mengatasi dampak hospitalisasi teridentifikasi dari kendala yang berasal dari anak dan kendala dari orang tua.
6. Upaya mengatasi hambatan dalam menerapkan komunikasi medis terapeutik dilakukan dengan pendekatan kepada anak dan melibatkan orang tua.
7. Tindakan perawat dalam menerapkan komunikasi terapeutik mengatasi dampak hospitalisasi pada anak pra sekolah dilakukan dengan suara lembut, memberikan penjelasan, memberi pengertian dan sabar.
8. Tahap pra interaksi komunikasi terapeutik yang dilakukan perawat dengan membaca, melihat rekam medis dan melakukan pendekatan dengan anak.

B. Saran

Saran yang peneliti berikan berdasarkan penelitian ini dalam menerapkan komunikasi terapeutik mengatasi dampak hospitalisasi pada anak pra sekolah adalah:

1. Bagi perawat

Hasil penelitian dapat menjadi gambaran penerapan komunikasi terapeutik saat ini, diharapkan perawat termotivasi meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya sehingga penerapan komunikasi terapeutik perawat terus dapat ditingkatkan untuk memberikan kenyamanan pasien dan membantu mempercepat proses kesembuhan.

2. Bagi Charitas Hospital KM. 7 Palembang

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan masukan bagi Rumah sakit sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyelesaian permasalahan dan perbaikan penerapan komunikasi terapeutik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggali pengalaman keluarga pasien tentang penerapan komunikasi terapeutik oleh perawat selama mendampingi anak yang dirawat.